

# Daily Research

15 Juni 2026

Presented by Research Technical Analyst

## Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Jumat 12 Juni 2026, IHSG ditutup pada level 6.007,65 menguat +2,07%. Transaksi IHSG sebesar Rp21,68 Triliun serta investor asing mencatatkan beli bersih sebesar Rp287 Miliar di Pasar Reguler.

Pasar saham domestik berhasil mencatatkan penguatan besar didorong oleh konfirmasi dasaran pasar (bottoming out) pasca-peredaan risiko fiskal. Sentimen positif bersumber dari komitmen pemerintah dalam menata ulang dan mengefisiensikan anggaran program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang meredakan kecemasan pelaku pasar atas risiko pembengkakan defisit fiskal jangka panjang.

Secara global, sentimen positif didorong oleh dibukanya jalur diplomasi baru antara AS dan Iran yang meredakan ketegangan geopolitik, serta penurunan harga minyak mentah Brent ke kisaran US\$98 per barel yang memangkas ekspektasi hiperinflasi energi. Hal ini memicu melunaknya indeks dolar AS (DXY) dan menstabilkan bursa saham regional Asia di zona hijau. Sementara dari dalam negeri, penguatan indeks didukung oleh aliran dana riil lanjutan eksekusi buyback saham BUMN oleh institusi besar (seperti Himbara, Danantara, dan BPJS) pada saham blue chip, penurunan yield SBN, serta apresiasi nilai tukar Rupiah ke kisaran Rp17.900-an per dolar AS. Di awal pekan, pelaku pasar juga akan mulai bersikap antisipatif menjelang Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18 Juni mendatang yang diproyeksikan berpotensi menaikkan BI Rate sebesar 25 bps lagi menjadi 5,75%.

Pada perdagangan Senin 15 Juni 2026, IHSG diprediksi bergerak pada rentang 5.780 – 6.110. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **HRUM, INCO, dan VKTR**.

## Daily Technical Stockpick Profindo

**PT Harum Energy Tbk (HRUM)**  
**BUY ON WEAKNESS (685 – 760)**  
**Target 830 – 895 – 950 – 980**  
**Stoploss < 670**

Secara teknikal, HRUM breakout dari pola cup and handle dan berpotensi menguat menuju resisten horizontal.

Indikator MACD menguat dan golden cross.



**PT Vale Indonesia Tbk (INCO)**  
**BUY (4250 – 4750)**  
**Target Price 4920 – 5175 – 5475 – 5775**  
**Stoploss < 3900**

Secara teknikal, INCO dalam fase sideways di area supply dan berpotensi menguat jika breakout darvas box.

Indikator MACD menguat dan golden cross.



**PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk  
(VKTR)  
BUY ON BREAKOUT (665)  
Target Price 725 – 775 – 835  
Stoploss < 615**

Secara teknikal, VKTR berpotensi menguat jika breakout dari pola cup and handle setelah rebound dari support horizontal. Indikator MACD menguat dan potensi golden cross.



## Profindo Research Team:

### Yuda Sukama

(OLT, Marketing, and Research Technical Analyst)  
yuda.sukama@profindo.com  
Ext 170

### Setya Pambudi

(Research Fundamental Analyst)  
setya.pambudi@profindo.com  
Ext 181

## Profindo Equity Sales Team

### Kalyca Almadelia

(Marketing and Digital Marketing)  
Kalyca.almadelia@profindo.com  
Ext 111

### Ja'far Hadi Hidayatullah

(Equity Sales)  
Jafar.hadi@profindo.com  
Ext -

## KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888  
Fax : +62 21 5093 1889  
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088  
WA (Research) : +62 811 1098 378  
Instagram : @profindosekuritas  
TikTok : @profindosekuritas  
Youtube : Profindo Sekuritas Indonesia

## KANTOR PERWAKILAN

### SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

## DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).